



PRO 301 – Desain Berkelanjutan
Implikasi Materi Desain bagian 2



8. Memahami keterbatasan desain. Tidak ada ciptaan manusia yang bertahan selamanya dan desain tidak menyelesaikan semua masalah. Mereka yang membuat dan merencanakan harus mempraktikkan kerendahan hati di hadapan alam.

9. Mencari peningkatan yang konstan dengan berbagi pengetahuan. Dorong komunikasi langsung dan terbuka antara kolega, pelanggan, produsen dan pengguna untuk berkelanjutan jangka panjang dengan tanggung jawab etis, dan membangun kembali hubungan integral antara proses alami dan aktivitas manusia.



Negara ICED: Etika, pendidikan, dan praktik profesi kita akan diarahkan untuk membentuk masa depan yang berkelanjutan.

Untuk mencapai visi ini kami akan bergabung. . . sebagai kemitraan multidisiplin.

"Kegiatan-kegiatan ini merupakan indikasi bahwa konsep desain berkelanjutan didukung pada skala global dan interprofesional dan bahwa tujuan utamanya adalah menjadi lebih responsif terhadap lingkungan. Dunia membutuhkan fasilitas yang lebih hemat energi dan yang mempromosikan konservasi dan daur ulang sumber daya alam dan ekonomi.



Stain Teacups:

Bethan Laura Wood, 2009



Cangkir Teh Noda: Bethan Laura Wood, 2009 Menurut Jonathan Chapman dari University of Brighton, Inggris, desain yang tahan lama secara emosional mengurangi konsumsi dan pemborosan sumber daya alam dengan meningkatkan ketahanan hubungan yang dibangun antara konsumen dan produk. "[26] Pada dasarnya, penggantian produk tertunda oleh ikatan emosional yang kuat. [27] Dalam bukunya, Emosionalally Durable Design: Objects, Experiences & Empathy, Chapman menjelaskan bagaimana "proses konsumsi adalah, dan selalu, termotivasi oleh penggerak emosional yang kompleks, dan jauh lebih dari sekadar pembelian tanpa sadar dari yang baru. dan hal-hal yang lebih bersinar; ini adalah perjalanan menuju diri ideal atau yang diinginkan, bahwa melalui putaran siklus keinginan dan kekecewaan, menjadi proses kehancuran serial yang tampaknya tak berujung ". [28] Oleh karena itu, sebuah produk memerlukan atribut, atau sejumlah atribut, yang melampaui utilitarianisme . [29]



Sustainable building design



Arsitektur berkelanjutan adalah desain bangunan berkelanjutan. Arsitektur berkelanjutan berupaya mengurangi dampak lingkungan kolektif selama produksi komponen bangunan, selama proses konstruksi, serta selama siklus hidup bangunan (pemanasan, penggunaan listrik, pembersihan karpet, dll.) Praktek desain ini menekankan efisiensi pemanasan dan pendinginan sistem; sumber energi alternatif seperti air panas matahari, penempatan bangunan yang tepat, digunakan kembali atau bahan bangunan daur ulang; pembangkit listrik di tempat - teknologi surya, pompa panas sumber tanah, tenaga angin; panen air hujan untuk berkebun, mencuci dan mengisi ulang akuifer; dan pengelolaan limbah di lokasi seperti atap hijau yang menyaring dan mengendalikan limpasan stormwater. Ini membutuhkan kerja sama erat dari tim desain, arsitek, insinyur, dan klien di semua tahap proyek, mulai dari pemilihan lokasi, pembentukan skema, pemilihan material dan pengadaan, hingga implementasi proyek. [32]